

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis *feasibility study* pada usaha Peternakan Kambing Akar Rumpot Desa Tayemtimur, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *feasibility study* menggunakan metode *Net Present Value (NPV)* pada usaha Peternakan Kambing Akar Rumpot Desa Tayemtimur, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, diperoleh nilai *NPV* sebesar Rp.320.518.876 dengan tingkat diskonto 15% dan umur proyek 5 tahun. Nilai *NPV* yang positif ($NPV > 0$) menunjukkan bahwa usaha mampu memberikan keuntungan dan nilai tambah setelah memperhitungkan investasi awal. Dengan demikian, usaha Peternakan Kambing Akar Rumpot dinyatakan layak untuk dijalankan secara finansial selama umur proyek 5 tahun.
2. Berdasarkan hasil analisis *Internal Rate of Return (IRR)* pada usaha Peternakan Kambing Akar Rumpot, diperoleh nilai *IRR* sebesar 27,60% dengan umur proyek selama 5 tahun. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat diskonto yang digunakan, yaitu 15%, sehingga menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi usaha lebih tinggi dari tingkat yang disyaratkan. Dengan demikian, usaha Peternakan

Kambing Akar Rumput dinyatakan layak secara finansial untuk dijalankan selama umur proyek 5 tahun.

3. Berdasarkan hasil analisis *Payback Period (PP)*, investasi awal sebesar Rp.1.000.000.000 dapat kembali dalam waktu 2 tahun 7 bulan 5 hari. Waktu pengembalian tersebut lebih cepat dibandingkan umur proyek selama 5 tahun, sehingga usaha Peternakan Kambing Akar Rumput dinyatakan layak secara finansial berdasarkan kriteria *Payback Period (PP)*.
4. Berdasarkan hasil analisis *Benefit Cost Ratio (BCR)*, diperoleh nilai *BCR* sebesar 1,32 dengan umur proyek selama 5 tahun. Nilai tersebut lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian, usaha Peternakan Kambing Akar Rumput dinyatakan layak secara finansial untuk dijalankan berdasarkan kriteria *BCR*.
5. Secara keseluruhan, hasil analisis finansial menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, dan *Benefit Cost Ratio (BCR)* menunjukan bahwa usaha Peternakan Kambing Akar Rumput Desa Tayemtimur, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap layak untuk dijalankan serta memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha Peternakan Kambing Akar Rumput Desa Tayemtimur, Kecamatan

Karangpucung, Kabupaten Cilacap, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peternakan Kambing Akar Rumput

Peternakan Kambing Akar Rumput telah menunjukkan pengelolaan usaha yang sangat baik dan memiliki prospek usaha yang menjanjikan. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis finansial yang menunjukkan bahwa usaha peternakan layak untuk dijalankan dan mampu memberikan keuntungan yang positif. Oleh karena itu, pengelolaan usaha yang telah berjalan dengan sangat baik diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu, peternakan diharapkan dapat terus melakukan pengembangan usaha baik dalam peningkatan kualitas pemeliharaan ternak, pengelolaan pakan agar kegiatan operasional semakin optimal.

Selain menjaga standar pemeliharaan, Koperasi Peternakan Akar Rumput disarankan untuk lebih mengoptimalkan struktur biaya produksi dengan memanfaatkan statusnya sebagai Koperasi. Koperasi dapat melakukan pembelian bahan baku operasional secara kolektif (seperti pembelian pakan dan obat-obatan dalam partai besar/grosir), yang secara signifikan dapat menekan biaya variabel anggota. Dari sisi pendapatan, Koperasi disarankan untuk menginisiasi inovasi pengolahan pasca-panen guna menciptakan nilai tambah, misalnya mengolah susu kambing perah menjadi produk turunan bernilai tinggi seperti yogurt atau keju. Selain itu, dengan memperkuat rantai pasok

pemasaran secara terpusat melalui Koperasi, peternak akan memiliki posisi tawar yang lebih tangguh di pasar, yang pada akhirnya akan semakin mempercepat *payback period* dan melipatgandakan keuntungan kelompok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan kajian yang lebih luas dan mendalam terkait analisis *feasibility study* peternakan kambing, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi usaha peternakan. Penelitian ini masih berfokus pada aspek finansial menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, dan *Benefit Cost Ratio (BCR)*, sehingga penelitian berikutnya dapat menambahkan analisis lain seperti analisis sensitivitas, analisis risiko usaha maupun analisis strategi pemasaran untuk mengetahui ketahanan dan keberlanjutan usaha dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi maupun pasar. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan data yang lebih rinci agar hasil analisis yang di peroleh menjadi lebih akurat dan mampu menggambarkan perkembangan usaha peternakan dalam jangka panjang.